

BAB IV

HASIL

Pada BAB ini akan membahas hasil penelitian yang berjudul “Studi komparasi edukasi pertolongan pertama *cardiac arrest* dengan metode *edutainment* dan metode konvensional terhadap peningkatan pengetahuan *early adolescent* di SMPN 1 Penawangan” yang dilakukan pada 12 mei 2026.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Salah satu sekolah menengah pertama negeri di kecamatan penawangan, kabupaten grobogan, provinsi jawa tengah, adalah SMP Negeri 1 Penawangan. Sekolah tersebut beralamat di Jalan Raya Penawangan–Truko No. 57, Desa Penawangan, dengan luas lahan sekitar 19.805 m² yang menunjang berbagai aktivitas akademik maupun non akademik. SMPN 1 Penawangan merupakan salah satu sekolah berjenjang SMP berstatus negeri yang didirikan pada tanggal 7 januari 1981 dengan Nomor SK Pendirian 0219/0/1981 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan surat keputusan BAN-S/M Nomor 1347/BAN-SM/SK/2021, SMPN 1 Penawangan menerima akreditasi A. Akreditasi ini menunjukkan bahwa sekolah telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan dalam hal pengelolaan, proses pembelajaran, tenaga pendidik, sarana prasarana, dan kualitas lulusan.

B. Karakteristik Responden dan Hasil Uji

1. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, responden terdiri dari 35 orang dari kelompok edukasi pertolongan pertama *cardiac arrest* dengan metode konvensional dan 35 orang dari

kelompok edukasi pertolongan pertama *cardiac arrest* dengan metode *edutainment*. Usia responden digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Kelompok <i>Edutainment</i>		Kelompok Konvensional	
	Frekuensi (N)	Presentase (%)	Frekuensi (N)	Presentase (%)
12 tahun	0	0	0	0
13 tahun	3	8.6	9	25.7
14 tahun	28	80.0	26	74.3
15 tahun	4	11.4	0	0
Total	35	100.0	35	100.0

(Sumber : Data primer diolah, 2026)

Mayoritas responden dalam kedua kelompok berusia 14 tahun, menurut tabel 4.1 yakni 28 responden (80,0%) dalam kelompok *edutainment* dan 26 responden (74,3%) dalam kelompok konvensional.

2. Analisa Data

Untuk memastikan apakah ada perbedaan yang signifikan antara skor pra dan pasca intervensi, serta antara metode *edutainment* dan metode konvensional, data pengetahuan responden dari tes pra dan pasca intervensi akan dianalisis secara statistik.

- a. Statistik deskriptif skor pengetahuan pertolongan pertama *cardiac arrest* kelompok metode *edutainment* dan kelompok metode konvensional.

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Skor Pengetahuan Pertolongan Pertama *Cardiac Arrest* Kelompok Metode *Edutainment* Dan Kelompok Metode Konvensional

Kategori	Kelompok Metode <i>Edutainment</i>		Kelompok Metode Konvensional	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	35	35	35	35
Median	14.00	19.00	13.00	19.00
Min	9	17	10	14
Maks	16	20	17	20

(Sumber : Data *output* SPSS diolah, 2026)

Kelompok *edutainment* mengalami peningkatan median dari 14.00 hingga 19.00, sementara kelompok metode konvensional mengalami peningkatan median dari 13.00 saat *pretest* hingga 19.00 saat *posttest*, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.2. Peningkatan skor untuk masing-masing metode ini menunjukkan bahwa intervensi dengan metode *edutainment* dan metode konvensional secara efektif meningkatkan pengetahuan responden. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan kedua metode tersebut dapat membantu meningkatkan pengetahuan tentang pertolongan pertama *cardiac arrest* di kalangan *early adolescent*.

b. Uji Analisa Dua Kelompok Berpasangan

1) Uji Normalitas

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas 2 Kelompok Berpasangan

<i>Shapiro-Wilk</i>		
Variabel	<i>P-Value</i>	Keterangan
Pengetahuan <i>Pre Test</i> Metode <i>Edutainment</i>	0.000	Tidak Normal
Pengetahuan <i>Post Test</i> Metode <i>Edutainment</i>	0.000	Tidak Normal
Pengetahuan <i>Pre Test</i> Metode Konvensional	0.332	Normal
Pengetahuan <i>Post Test</i> Metode Konvensional	0.000	Tidak Normal

(Sumber : Data *output* SPSS diolah, 2026)

Berdasarkan tabel 4.4 uji normalitas menggunakan *Shapiro-wilk* dikarenakan sampel <50 . Didapatkan dari kelompok *edutainment* sebesar 0,000

dan 0,000 maka menggunakan uji *Wilcoxon* dikarenakan $p\ value < 0,05$. Nilai signifikan dari kelompok konvensional sebesar 0,332 dan 0,000 maka digunakan uji *Wilcoxon* dikarenakan $p\ value < 0.05$.

2) Uji Hipotesis

- a) Uji *Wilcoxon* Kelompok Metode *Edutainment* dan Kelompok Metode Konvensional

Tabel 4. 4 Hasil Uji *Wilcoxon* Kelompok Metode *Edutainment* dan Kelompok Metode Konvensional

<i>Wilcoxon</i>			
	N	Median (<i>minimum- maksimum</i>)	<i>p</i>
<i>Pretest Edutainment</i>	35	14.00 (9-16)	0.000
<i>Postets Edutainment</i>	35	19.00 (17-20)	
<i>Pretest Konvensional</i>	35	13.00 (10-17)	0.000
<i>Posttest Konvensional</i>	35	19.00 (14-20)	

(Sumber : Data *output* SPSS diolah, 2026)

Untuk mengevaluasi perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* antara kelompok metode *edutainment* dan kelompok metode konvensional, Tabel 4.5 menampilkan hasil uji *Wilcoxon*. Hasilnya menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut sebelum dan sesudah intervensi.

c. Uji Analisa Dua Kelompok Tidak Berpasangan

1) Uji Normalitas

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas 2 Kelompok Tidak Berpasangan
*Shapiro-Wilk***

	Edukasi Pertolongan Pertama <i>Cardiac Arrest</i>	<i>P-Value</i>	Keterangan
<i>Delta posttest</i>	Metode <i>Edutainment</i>	0.003	Tidak Normal
	Metode Konvensional	0.040	Tidak Normal

(Sumber : Data *output* SPSS diolah, 2026)

Berdasarkan tabel 4.6 uji normalitas menggunakan *Shapiro-wilk* dikarenakan sampel < 50 . Didapatkan nilai signifikan dari hasil *posttest* kelompok *edutainment* sebesar 0,000 dan hasil *posttest* kelompok konvensional sebesar 0,040 maka digunakan uji *Mann-whitney* dikarenakan $p\ value < 0.05$.

2) Uji Hipotesis

a) Uji *Mann-Whitney*

Tabel 4. 6 Hasil Uji *Mann-Whitney* Kelompok *Edutainment* Dan Kelompok Konvensional

Kategori	<i>Mann-Whitney</i>	
	Delta Metode <i>Edutainment</i>	Delta Metode Konvensional
N	35	35
<i>Mean Rank</i>	41.79	29.21
<i>Asymp. Sig.(2-tailed)</i>	0.325	

(Sumber : Data *output* SPSS diolah, 2026)

Tabel 4.7 menyajikan analisis uji *mann-whitney*

untuk melihat perbedaan peningkatan pengetahuan antara kelompok *edutainment* dan kelompok konvensional. Hasil uji statistik menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.325, karena $>0,05$ maka terdapat H_a ditolak.